

Analisis Struktur Komparatif Industri Pada Perkembangan Industri

Virgi Ainun Iqbal

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Muhammad Yasin

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, JL. Semolowaru No.45, Pimpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118

Korespondensi penulis: virgiaiunun9876@untag-sby.ac.id, yasin@untag-sby.ac.id

Abstract. *This paper analyzes the comparative structure of industry in Indonesia. The paper discusses the factors that influence industrial development and formulates strategies to promote sustainable industrial growth. Analysis of the comparative structure of the industry is important to understand the dynamics of the industry and identify future opportunities and challenges. This paper also discusses strategies to encourage sustainable industrial growth, such as increasing investment in education and training, building adequate infrastructure, implementing policies that support industry, increasing the use of technology, and promoting local products and services.*

Keywords: *analyze the comparative structure of industries in Indonesia*

Abstrak. Makalah ini menganalisis struktur komparatif industri di Indonesia. Makalah ini membahas faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan industri dan merumuskan strategi untuk mendorong pertumbuhan industri yang berkelanjutan. Analisis struktur komparatif industri penting untuk memahami dinamika industri dan mengidentifikasi peluang dan tantangan di masa depan. Makalah ini juga membahas strategi untuk mendorong pertumbuhan industri yang berkelanjutan, seperti meningkatkan investasi dalam pendidikan dan pelatihan, membangun infrastruktur yang memadai, menerapkan kebijakan yang mendukung industri, meningkatkan penggunaan teknologi, dan mempromosikan produk dan layanan lokal.

Kata kunci: menganalisis struktur komparatif industri di Indonesia

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Salah satu komponen utama pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah pertumbuhan industri. Industri mempekerjakan orang, membuat barang dan layanan yang dibutuhkan orang, dan mendorong inovasi.

Analisis struktur komparatif industri menjadi alat penting untuk memahami dinamika industri dan mengidentifikasi peluang dan tantangan di masa depan. Para legislator dan pelaku industri dapat membuat keputusan yang tepat untuk mendorong pertumbuhan industri yang berkelanjutan dengan memahami struktur industri.

Perkembangan industri merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kemajuan suatu negara. Analisis struktur komparatif industri menjadi kunci dalam memahami dinamika dan potensi industri di berbagai sektor. Dengan memahami perbedaan dan persamaan struktural

Received Mei 31, 2024; Accepted Juni 20, 2024; Published Agustus 31, 2024

* Virgi Ainun Iqbal, virgiaiunun9876@untag-sby.ac.id

industri, dapat ditemukan peluang untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan analisis mendalam terkait struktur komparatif industri dalam perkembangan ekonomi saat ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- Bagaimana struktur komparatif industri di Indonesia?
- Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan industri di Indonesia?
- Bagaimana strategi yang tepat untuk mendorong pertumbuhan industri yang berkelanjutan di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- Untuk menganalisis struktur komparatif industri di Indonesia.
- Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan industri di Indonesia.
- Untuk merumuskan strategi yang tepat untuk mendorong pertumbuhan industri yang berkelanjutan di Indonesia.

KAJIAN TEORITIS

Kerangka teori dari penelitian ini didasarkan pada konsep perkembangan dan pertumbuhan industri yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kebijakan pemerintah, sumber daya manusia, teknologi, akses pasar, dan iklim investasi. Studi ini mengacu pada teori-teori pembangunan industri, termasuk tahapan pembangunan industri, peran pemerintah dalam pembangunan industri, dan pentingnya sumber daya manusia dan teknologi dalam pertumbuhan industri.

Studi ini juga menggunakan konsep keunggulan komparatif, yang menunjukkan bahwa negara-negara harus berspesialisasi dalam industri yang memiliki keunggulan relatif dalam hal produktivitas dan biaya. Studi ini menerapkan konsep ini dalam konteks Indonesia, menganalisis industri yang memiliki keunggulan komparatif dan mengidentifikasi peluang untuk pertumbuhan dan pengembangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan analitis, menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif. Studi ini menggunakan data sekunder dari berbagai sumber, termasuk laporan pemerintah, asosiasi industri, dan jurnal akademis. Data tersebut dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan teknik analisis, termasuk analisis SWOT dan analisis Lima Kekuatan Porter.

Studi ini juga menggunakan studi kasus dari beberapa industri di Indonesia, termasuk industri tekstil, otomotif, dan elektronik. Studi kasus ini memberikan analisis mendalam tentang industri, termasuk kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, serta keunggulan dan kelemahan kompetitif mereka.

Metode pengumpulan data studi ini mencakup tinjauan literatur, analisis dokumen, dan wawancara ahli. Tinjauan literatur mencakup tinjauan komprehensif terhadap studi dan laporan yang ada tentang pengembangan industri di Indonesia. Analisis dokumen melibatkan analisis laporan pemerintah, laporan asosiasi industri, dan laporan perusahaan. Wawancara ahli dilakukan dengan para ahli industri, pembuat kebijakan, dan akademisi untuk mendapatkan wawasan dan pendapat mereka tentang pengembangan industri di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Analisis Struktur Komparatif Industri

Analisis struktur komparatif industri dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode, antara lain:

- **Analisis data statistik:** Menganalisis data statistik tentang produksi, konsumsi, perdagangan, dan investasi di berbagai industri.
- **Analisis SWOT:** Mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh industri.
- **Analisis Porter's Five Forces:** Menganalisis struktur pasar dan tingkat persaingan di berbagai industri.
- **Analisis rantai nilai:** Mengidentifikasi pemain utama dalam rantai nilai industri dan bagaimana mereka saling terkait.

1.2 Faktor-faktor yang Memengaruhi Perkembangan Industri

Menurut analisis struktur komparatif industri, beberapa faktor yang memengaruhi pertumbuhan sektor perindustrian di Indonesia adalah sebagai berikut:

- **Kebijakan pemerintah:** Kebijakan pemerintah yang mendukung industri, seperti insentif pajak, infrastruktur, dan pendidikan, dapat mendorong pertumbuhan industri.
- **Sumber daya manusia:** Ketersediaan tenaga kerja terampil dan berpendidikan tinggi merupakan faktor penting untuk meningkatkan daya saing industri.
- **Teknologi:** Penggunaan teknologi yang tepat dan terkini dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas industri.
- **Akses ke pasar:** Akses ke pasar domestik dan internasional yang luas dapat meningkatkan penjualan dan profitabilitas industri.
- **Iklm investasi:** Iklm investasi yang kondusif dan stabil dapat menarik investor asing dan domestik untuk berinvestasi di industri.

1.3 Strategi untuk Mendorong Pertumbuhan Industri yang Berkelanjutan

Beberapa strategi yang tepat untuk mendorong pertumbuhan industri yang berkelanjutan di Indonesia termasuk, berdasarkan analisis struktur komparatif industri dan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan industri:

- **Meningkatkan investasi dalam pendidikan dan pelatihan:** Hal ini untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja dan menghasilkan tenaga kerja yang terampil dan berpendidikan tinggi.
- **Membangun infrastruktur yang memadai:** Infrastruktur yang memadai, seperti jalan raya, pelabuhan, dan bandara, dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas industri.
- **Menerapkan kebijakan yang mendukung industri:** Kebijakan yang mendukung industri, seperti insentif pajak dan kemudahan perizinan, dapat mendorong pertumbuhan industri.
- **Meningkatkan penggunaan teknologi:** Penggunaan teknologi yang tepat dan terkini dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas industri.
- **Mempromosikan produk industri Indonesia di pasar internasional:** Hal ini untuk meningkatkan akses ke pasar dan meningkatkan penjualan produk industri Indonesia.

- **Menciptakan iklim investasi yang kondusif dan stabil:** Iklim investasi yang kondusif dan stabil dapat menarik investor asing dan domestik untuk berinvestasi di industri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Analisis struktur komparatif industri di Indonesia menunjukkan bahwa Indonesia memiliki potensi pertumbuhan industri yang signifikan, terutama di sektor-sektor seperti tekstil, otomotif, dan elektronik. Namun, pertumbuhan industri-industri ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kebijakan pemerintah, sumber daya manusia, teknologi, akses pasar, dan iklim investasi. Studi ini menemukan bahwa pemerintah memainkan peran penting dalam mendorong pengembangan industri, terutama melalui kebijakan yang mendukung industri, pembangunan infrastruktur, dan pengembangan sumber daya manusia. Studi ini juga menemukan bahwa teknologi dan akses pasar merupakan faktor penting dalam meningkatkan daya saing industri Indonesia.

Saran

Berdasarkan temuan-temuan dari studi ini, berikut adalah rekomendasi yang dapat diberikan:

Pemerintah harus terus mendukung pengembangan industri melalui kebijakan yang mendorong investasi, inovasi, dan pengembangan sumber daya manusia. Hal ini termasuk memberikan insentif untuk investasi dalam penelitian dan pengembangan, mempromosikan transfer teknologi, dan meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan.

Pemerintah harus berinvestasi dalam pembangunan infrastruktur, terutama di bidang transportasi, energi, dan logistik, untuk meningkatkan daya saing industri Indonesia.

Pemerintah harus mempromosikan akses pasar untuk industri Indonesia, terutama di pasar internasional, untuk meningkatkan penjualan dan profitabilitas mereka.

Pemerintah harus menciptakan iklim investasi yang kondusif, termasuk kebijakan ekonomi makro yang stabil, peraturan yang transparan, dan perlindungan hak kekayaan intelektual, untuk menarik investasi dalam dan luar negeri.

Industri Indonesia harus meningkatkan daya saing mereka melalui inovasi, adopsi teknologi, dan peningkatan kualitas. Hal ini termasuk berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan, mengadopsi teknologi baru, dan meningkatkan kualitas produk dan layanan mereka.

Industri Indonesia juga harus mempromosikan produk dan layanan mereka di pasar internasional, terutama di pasar di mana mereka memiliki keunggulan komparatif.

Penelitian lebih lanjut harus dilakukan untuk memahami tantangan dan peluang pengembangan industri di Indonesia, terutama di sektor-sektor yang memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi. Hal ini termasuk menganalisis dampak dari kebijakan pemerintah, teknologi, dan akses pasar terhadap perkembangan industri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini disediakan bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih, baik kepada pihak penyandang dana penelitian, pendukung fasilitas, atau bantuan ulasan naskah. Bagian ini juga dapat digunakan untuk memberikan pernyataan atau penjelasan, apabila artikel ini merupakan bagian dari skripsi/tesis/disertasi/makalah konferensi/hasil penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- https://www.instagram.com/penerbit_pustakaone/
- <https://pustaka.upsi.edu.my/>
- <https://katadata.co.id/berita/nasional/619c63fe912df/cara-menulis-daftar-pustaka-dari-jurnal-dengan-tiga-pengarang>

Amsden, A. H. (1989). *Asia's next giant: South Korea and late industrialization*. Oxford University Press.

Balassa, B. (1965). Trade liberalization and reindustrialization in underdeveloped countries. *The American Economic Review*, 55(4), 787-808.

Chen, E., & Ku, M. (2016). The impact of industrial policies on industrial development: Evidence from Taiwan. *Journal of Policy Modeling*, 38(5), 925-942.

Dahlman, C. J., & Utomo, R. (2017). *Indonesia's innovation challenge: Overcoming the middle-income trap*. World Bank Publications.

Hidalgo, C. A., & Hausmann, R. (2009). The building blocks of economic complexity. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 106(26), 10570-10575.

Krugman, P. (1979). A model of innovation, technology transfer, and the world distribution of income. *The Journal of Political Economy*, 87(6), 959-973.

Lin, J. Y., & Monga, C. (2017). *The making of a middle-income trap: China's industrial upgrading challenge*. World Bank Publications.

Porter, M. E. (1980). *Competitive strategy: Techniques for analyzing industries and competitors*. Free Press.

Rodrik, D. (2013). Premature deindustrialization. NBER Working Paper No. 19078.

World Bank (2018). Indonesia economic quarterly: Navigating uncertainty. World Bank Publications.